

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

Program *Fit to Work* dan *Ready to Work* dirancang untuk memastikan keselamatan dan produktivitas kerja dengan memeriksa kesiapan fisik, mental, dan kendaraan sebelum menjalankan tugas.

1. Berfokus pada penilaian individu melalui faktor-faktor seperti waktu tidur, durasi terjaga, masalah pribadi, dan konsumsi obat yang dapat memengaruhi konsentrasi atau kesehatan serta berfokus pada alat-alat apa saja yang harus ada pada armada pelayanan agar bisa beroperasi dengan baik.
2. Menekankan pada kesiapan kendaraan dengan melakukan pengecekan kritis (*Critical Point*) dan sekunder (*Secondary Point*) terhadap komponen yang penting untuk keselamatan.
3. Penilaian ini membantu mencegah kecelakaan kerja atau berkendara akibat kelelahan atau gangguan Kesehatan.
4. Kendaraan yang tidak memenuhi kriteria dianggap tidak layak digunakan untuk mengurangi risiko operasional.

IV.2. Saran

1. Pemantauan dan Evaluasi:
 - a. Lakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas.
 - b. Gunakan data hasil program untuk mengevaluasi pola istirahat atau kondisi kendaraan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.
2. Implementasi Teknologi:
 - a. Mengembangkan program *Fit to Work & Ready to Work* dari yang semula google form menjadi website ataupun aplikasi.
 - b. Integrasikan sistem ini dengan perangkat monitoring kendaraan untuk memberikan laporan kondisi kendaraan secara *real-time*.
3. Perawatan Kendaraan Rutin

Tetapkan jadwal perawatan berkala untuk kendaraan guna meminimalkan potensi kerusakan yang dapat membahayakan keselamatan.

4. Edukasi

Sosialisasikan panduan penggunaan program *Fit to Work* dan *Ready to Work* kepada seluruh staf.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A. A. (2024). Interaksi Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Di Jalan Tol dengan Kesenjangan Kecepatan Sebagai Pemicu Kejadian Tabrak Dari Belakang Pada Malam Hari di Jalan Tol Cipali. *Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(2), 306–316.
- Perhubungan, D. P. D. J. (2009). Departement Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan. 255), 5(2, *مجلة العربية*.
- Robi Rojaya Simbolon, Farrel Pasya Harramain, & Mochamad Rizaldi Putra Sonjaya. (2024). Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(3), 17–31. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i3.122>
- Suprayitno, B. (2012). Privatisasi Jalan Tol Sebagai Solusi Dalam Mempercepat Terwujudnya. *Jurnal Economia*, 8(1), 65–77.
- Syaban, A. S. N., Azizah, E., & Wijianto, W. (2021). Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Di Kabupaten Jember. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(2), 166–173. <https://doi.org/10.46447/ktj.v8i2.404>
- Syaban, A. S. N., M. Akbar Fauzan, & Dede F. Fadhillah. (2022). Karakteristik Keselamatan Lalu Lintas Di Kota Manado. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 9(2), 103–109. <https://doi.org/10.46447/ktj.v9i2.421>